

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Strategi penanggulangan kredit bermasalah khususnya KUR telah dilakukan oleh PT. Bank BRI Kantor Cabang Mlati secara maksimal dan prosedural melalui tahapan-tahapan yang cukup panjang sesuai dengan peraturan intern yaitu melalui upaya Restrukturisasi Kredit dengan pola-pola sebagai berikut: Penjadwalan Ulang (PUL) atau Penundaan Pembayaran Kewajiban Kredit (*Grace Periode*). Apabila upaya restrukturisasi di atas tidak berhasil, maka pihak Bank BRI Kantor Cabang Mlati melakukan upaya Penyelesaian Kredit yang pola-polanya adalah sebagai berikut: yaitu dengan penjualan agunan dan penyelesaian kredit melalui Kantor Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL).
2. Kendala dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada bank BRI Cabang Mlati adalah persepsi/ pemahaman yang salah dari masyarakat terhadap KUR, Keharusan adanya Bank Indonesia Checking (SID) memperlambat proses pelayanan KUR, adanya pemahaman sebagian masyarakat bahwa KUR merupakan Kredit Tanpa Agunan atau bahkan bantuan / hibah dan moral Hazard calon debitur untuk memanfaatkan Program Penjaminan melalui KUR.

**B. Saran**

Pelaksanaan penyelesaian kredit yang dilaksanakan khususnya dalam pelaksanaan restrukturisasi harus benar-benar mengikuti ketentuan dan melaksanakannya sehingga tidak perlu adanya restrukturisasi kedua untuk satu hutang dari debitur yang sama.